

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Kondisi produksi pabrik plastik MP saat ini, setiap stasiun memiliki tingkat produksi yang berbeda. Stasiun yang memiliki tingkat produksi paling sedikit yaitu stasiun *mixing* hanya mampu melakukan produksi sebesar 800 kg. Karena jumlah produksi sangat bergantung dengan jumlah input, maka hasil produksi pabrik plastik MP dalam 1 hari sebesar 800 kg atau sama dengan jumlah produksi pada stasiun *mixing*, sementara jumlah produksi maksimal pabrik plastik MP selama 1 bulan adalah 20.800 kg. Sementara itu, kondisi keuangan pabrik plastik MP dapat dikatakan memiliki kinerja keuangan cukup baik. Berdasarkan perhitungan likuiditas yang telah dilakukan, pabrik plastik MP tergolong cukup likuid. Sementara berdasarkan perhitungan rasio hutang, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas juga menunjukkan kinerja yang cukup baik. Hal ini terlihat dari analisis rasio yang telah dilakukan. Rasio likuiditas yaitu rasio lancar dan cepat menunjukkan nilai 2,201 dan 1,520, yang memiliki arti pabrik plastik MP mampu membayar kewajiban jangka pendek. Rata-rata umur persediaan pabrik plastik MP selama 103 hari dengan rata-rata periode tagih selama 22 hari dan rata-rata periode bayar selama 49 hari. Pabrik plastik MP mampu menghasilkan laba kotor sebesar 64,69% dengan laba operasional sebesar 14,46% dan laba bersih sebesar 10,85%. Laporan neraca pabrik plastik MP menunjukkan hasil atas aset sebesar 8,9% dan hasil atas ekuitas sebesar 17,73% dengan pembiayaan dari hutang sebesar 48,66% dari total aktiva pabrik plastik MP.
2. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, didapatkan simpulan bahwa produksi pabrik plastik MP tidak dapat memenuhi perencanaan penjualan pada tahun 2017 hingga 2021. Hal ini dikarenakan penjualan maksimal pabrik plastik MP pada jam operasional sehari-hari hanya mencapai Rp 5.491.200.000. Setelah dilakukan analisis, *bottleneck* proses produksi adalah

stasiun *mixing*. Sehingga diperlukan investasi tambahan berupa pembelian mesin sebanyak 1 unit mesin *mixing*.

3. Berdasarkan pada perhitungan yang telah dilakukan mengenai evaluasi terhadap pembelian mesin didapat hasil bahwa investasi mesin membutuhkan biaya mencapai Rp 393.250.000. Hasil 4 perhitungan kelayakan investasi (Nilai Bersih Sekarang, Periode Pengembalian, Indeks Laba, dan Tingkat pengembalian internal) menunjukkan investasi memiliki nilai bersih sekarang mencapai Rp 346.868.006 dengan periode pengembalian selama 2 tahun 266 hari. Sementara itu indeks laba mencapai 1,88 dan tingkat pengembalian internal sebesar 35,01%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi ini layak untuk dijalankan.
4. Setelah melakukan penyusunan laba rugi pro forma dan neraca pro forma, didapati apabila pabrik plastik melakukan pembelian mesin *mixing* maka laba pabrik plastik akan meningkat sebesar Rp 37.287.955 sedangkan total aset akan naik sebesar Rp 393.250.000 dan hutang jangka panjang naik menjadi Rp 2.687.461.166.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran bagi pabrik plastik MP :

1. Secara umum kondisi pabrik plastik MP dikatakan baik, hal ini terlihat dari perhitungan yang telah dilakukan. Namun guna meningkatkan kemampuan produksi, sebaiknya pabrik plastik MP mempertimbangkan untuk melakukan penambahan mesin. Hal ini ditujukan agar pabrik plastik MP dapat meningkatkan kapasitas produksi.
2. Hasil *preliminary survey* menunjukkan pabrik plastik MP mengalami permasalahan di bidang produksi. Setelah dilakukan analisis *bottleneck*, didapat hasil bahwa hambatan produksi terletak pada stasiun *mixing*. Guna menanggapi hal tersebut sebaiknya perusahaan mempertimbangkan untuk melakukan ekspansi dalam hal penambahan mesin pada stasiun *mixing* sebanyak 1 unit.
3. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, penambahan satu mesin pada stasiun *mixing* akan membuat perusahaan perlu mengeluarkan biaya tambahan. Namun biaya tambahan yang dikeluarkan bukanlah merupakan suatu pemborosan belaka karena dengan melakukan penambahan mesin akan meningkatkan kapasitas produksi perusahaan. Peningkatan kapasitas produksi perusahaan akan meminimalisir *capacity overload* yang dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat memproduksi beberapa permintaan. Adapun peningkatan kapasitas akan berujung pada peningkatan laba yang diperoleh. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya melakukan penambahan satu unit mesin *mixing*.
4. Penambahan mesin akan membuat pabrik plastik MP mendapatkan peningkatan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 37.287.955. Selain itu, proyeksi laba rugi pada thn 2017 setelah pabrik plastik MP melakukan penambahan mesin menunjukkan bahwa pabrik plastik MP dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 658.753.866. Hal ini menekankan bahwa pabrik plastik MP sebaiknya melakukan penambahan mesin pada stasiun *mixing* dari 2 unit menjadi 3 unit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baramuli, D.N. (2009, Agustus). *Analisa Penganggaran Modal Dalam Rangka Ekspansi Pada PT Telkom tbk*. Jurnal Inovasi Manajemen, 5 no 2, <http://repo.unstrat.ac.id/42/>, diakses pada tanggal 17 November 2016
- Bodie,Z., Marcus,Alan J., Kane, A. (2008). *Investment: investasi, buku 1*. Terjemahan Zuliani Dalimunthe. Jakarta : Salemba Empat.
- Deny, S. (2016, April 1). *Ekonomi*. Diambil kembali dari Liputan 6: <http://bisnis.liputan6.com/read/2473022/industri-petrokimia-dan-plastik-ditargetkan-tumbuh-6-pada-2016>
- Edwin J. Elton, M. J. (2011). *Modern Portfolio Theory And Investment Analysis*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Eugene F. Brigham, J. F. (2007). *Essentials of Financial Management* . Singapore: Cengage Learning .
- Gitman, L. J. (2009). *Principles of Managerial Finance*. San Diego: Pearson Prentice Hall.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance 13th ed*. Pearson Education.
- Hartono , J. (2010). *Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Jakarta: BPF.
- Heizer, J., & Render, B. (2011). *Operation Management*. New Jersey: Pearson.
- J William Petty, L. E. (2012). *Managing Small Business An Entrepreneurial emphasis 16th* . China: Cengange Learning.
- Klein, D. A. (2009). *The Strategic MAnagement of Intellectual Capital*. Routledge.

- Kompas. (2016, September). *Berita Industri*. Diambil kembali dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <http://kemenperin.go.id/artikel/7334/>
- Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009
- Mardiyanto, H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Methods For Business* 15th edition. United Kingdom: John Wiley and Sons, Ltd.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Retika Aditama.
- Subramanyam, K. (2014). *Financial Statement Analysis*. Singapura: McGraw-Hill Education.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). *Manajemen Keuangan 2*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Thomas W. Zimmerer, N. M. (2008). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. New Jersey: Pearson Education, Inc.